

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR ELEKTRONIK BERBASIS
ETNOSAINS INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPAS
KELAS IV SD ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SERI WAHYUNI
NIM. 210209154**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENGEBANGAN MODUL AJAR ELEKTRONIK BERBASIS ETNOSAINS INKUIRI
PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Seri Wahyuni

NIM : 210209154

Mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry

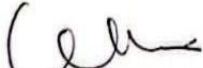
Disetujui oleh:

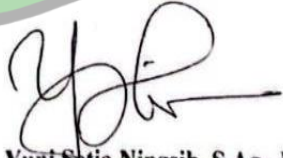
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Program Studi PGMI


Wati Ovlana, S.Pd., M.Pd
NIP.198110182007102003


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.,
NIP.197906172003122002

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR ELEKTRONIK BERBASIS
ETNOSAINS INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPAS
KELAS IV SD ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

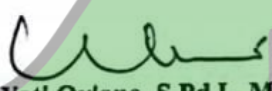
Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 29 Juli 2025
4 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Wati Ovlana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003


Rafidhah Hanum, M.Pd.
NIP. 198907032023212038

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMILAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seri Wahyuni

Nim : 210209154

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains
Inkuiri pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Aceh Tengah.

Dengan ini menyatakan Bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasikan data;
5. Dan mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan kebijakan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 Juli 2025

Yang menyatakan,



Seri Wahyuni

NIM.210209154

ABSTRAK

Nama : Seri Wahyuni
NIM : 210209154
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Modul Ajar Elektronik
Berdasarkan Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran
IPAS Kelas IV SD Aceh Tengah
Pembimbing : Wati Oviana, S. Pd.I., M. Pd
Kata Kunci : Modul Ajar Elektronik, Etnosains, Model
Inkuiri, Kenampakan Alam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya sumber belajar berbasis etnosains inkuiri pada mata Pelajaran IPAS materi kenampakan alam. Berdasarkan analisis kebutuhan diketahui bahwa materi yang terdapat pada buku pelajaran tidak berdasarkan pada aspek pembelajaran kontekstual sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan desain pengembangan modul ajar elektronik berbasis etnosains inkuiri, mengetahui kelayakan modul ajar elektronik berbasis etnosains inkuiri dan mengetahui kepraktisan modul ajar elektronik berbasis etnosains inkuiri yang dikembangkan oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model Alessi and Trollip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar elektronik berbasis etnosains inkuiri telah memenuhi kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi media diperoleh skor 99,1%, hasil validasi materi diperoleh skor 97,7% dan hasil validasi bahasa diperoleh skor 81,9%. Selain itu, data hasil respon guru dan peserta didik pada lembar kepraktisan modul ajar elektronik berbasis etnosains inkuiri telah memenuhi kategori sangat praktis berdasarkan hasil respon lembar kepraktisan guru diperoleh skor 95,5% dan hasil respon lembar kepraktisan peserta didik diperoleh skor 94,5%. Berdasarkan hasil penelitian maka modul ajar elektronik berbasis etnosains inkuiri pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 3 Celala telah dikembangkan melalui tahapan model Alessi and Trollip serta sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan adanya petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 3 Celala”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A. M. Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dosen beserta Civitas Akademik yang telah memberikan bantuan agar penulis bisa melakukan penelitian yang diperlukan pada penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini

4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing yang telah berjasa membantu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Besar terima kasih penulis kepada pihak perpustakaan dan ruang baca PGMI yang telah banyak membantu penulis dari masa perkuliahan hingga selesai skripsi.
6. Terima kasih penulis sampaikan kepada validator ahli media Bpk Hendri Ahmadian, S.Si., M.IM dan Bpk Khairan AR, M.Kom yang telah memberi saran dan masukan pada desain media yang peneliti kembangkan. kemudian ucapan terimakasih kepada validator ahli bahasa Ibu Dr.Khadijah, M.Pd dan Ibu Rafidhah Hanum, M.Pd yang telah memberi saran dan masukan terkait penggunaan bahasa yang digunakan pada media modul ajar elektronik yang peneliti kembangkan. Dan ucapan terimakasih juga kepada validator ahli materi Bpk Syahidan Nurdin, M.Pd, Ibu Putri Rahmi, M.Pd dan Ibu Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D yang telah memberikan banyak sekali masukan dan saran terkait materi yang dipaparkan pada media modul ajar elektronik yang dikembangkan oleh peneliti.
7. Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak sekolah SD Negeri 3 Celala terkhususnya guru dan peserta didik kelas IV yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.
8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis hantarkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada ayahanda tercinta M. Syarip dan ibunda tercinta Nursinah, yang selalu memberi berjuta-juta kasih sayang, tidak berhenti mendoakan, memberi nasihat, motivasi, serta dukungan baik berupa moral dan material, dan sekali lagi penulis mengucapkan berjuta terimakasih karna selalu mengatakan untuk semua akan baik-baik saja dan semua akan terlewati, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai dan mempersembahkan gelar sarjana kepada ibu dan ayah tercinta.

9. Cinta kasih abangku Lamsah Baisah (Serta keluarga kecilnya) dan Ariansyah (Serta keluarga kecilnya). Serta kakakku Nopa Seri Jaya (Serta keluarga kecilnya) dan adikku Ara Fitri Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan leting 2021 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. oleh karena itu semoga kekurangan dalam Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 9 Juli 2025

Seri Wahyuni



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Modul Ajar Elektronik.....	8
1. Pengertian Modul Ajar Elektronik.....	8
2. Komponen Modul Ajar Elektronik.....	9
3. Karakteristik Modul Elektronik.....	10
4. Kelebihan dan Kekurangan Modul Ajar Elektronik.....	11
B. Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri	11
1. Pengertian Etnosains Inkuiri	11
2. Ciri-ciri Etnosains Inkuiri	12
3. Langkah-langkah Pembelajaran Etnosains Inkuiri.....	12
4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Etnosains Inkuiri	14
C. Pembelajaran IPAS	15
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Proses Pengembangan E-Modul	21
3. Prosedur Penelitian	22
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Instrumen Pengumpulan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36

B. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gunung Burni Telong	17
Gambar 2. 2 Hutan Takengon.....	17
Gambar 2. 3 Danau Laut Tawar	18
Gambar 2. 4 Sungai Lukup Badak	19
Gambar 3. 1 Model Alessi dan Trollip	21



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pemetaan Capaian Pembelajaran (CP)	16
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....	28
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media	29
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	30
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Validasi Kepraktisan Guru	31
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Lembar Kepraktisan Siswa	33
Tabel 3. 6 Kriteria Jawaban Item Instrumen Uji Coba Produk	34
Tabel 3. 7 Kriteria Validasi.....	34
Tabel 3. 8 Kriteria Kepraktisan	35
Tabel 4. 1 Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	37
Tabel 4. 2 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran IPAS Kelas IV	39
Tabel 4. 3 Modul Aja Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Ahli Materi	48
Tabel 4. 6 Hasil Validasi Ahli Bahasa	50
Tabel 4. 7 Data Presentase Validator	51
Tabel 4. 8 Bagian Revisi Materi.....	52
Tabel 4. 9 Bagian Revisi Bahasa.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Angket Kepraktisan Oleh Guru.....	59
Tabel 4. 11 Hasil Kepraktisan Peserta Didik Kelas IV	59

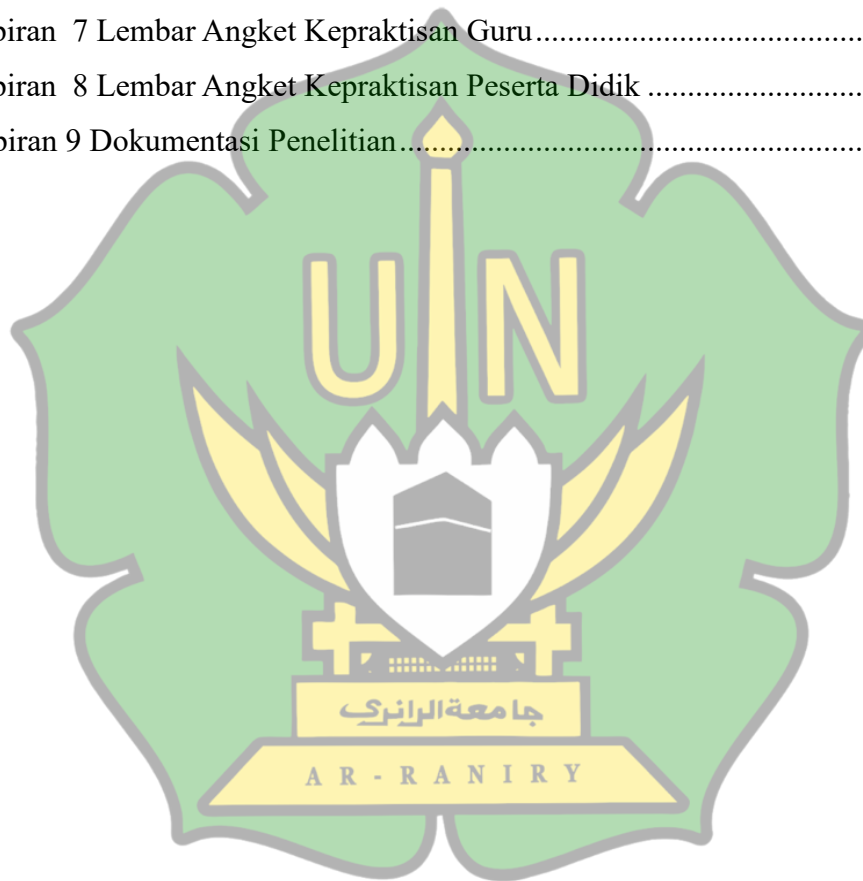
DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Persentase Penilaian Validator Media.....	63
Grafik 4. 2 Persentase Penilaian Validator Materi	64
Grafik 4. 3 Persentase Penilaian Validator Bahasa.....	65
Grafik 4. 4 Persentase Respon Angket Kepraktisan Guru	66
Grafik 4. 5 Persentase Respon Angket Kepraktisan Peserta Didik	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing.....	74
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	74
Lampiran 3 Surat Telah Meneliti.....	76
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Media.....	77
Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Materi.....	78
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	92
Lampiran 7 Lembar Angket Kepraktisan Guru.....	97
Lampiran 8 Lembar Angket Kepraktisan Peserta Didik	102
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sains memiliki peran krusial dalam membentuk cara berfikir logis dan kritis peserta didik dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Namun, seringkali pembelajaran sains khususnya pada materi kenampakan alam, dihadapkan pada tantangan yang signifikan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 3 Celala, ditemukan beberapa permasalahan yang menghambat efektivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV. Salah satunya adalah kesulitan peserta didik dalam memahami konsep-konsep sains secara mendalam, terutama yang berkaitan dengan kenampakan alam. Permasalahan ini berakar pada sumber belajar yang digunakan di sekolah, di mana guru cenderung hanya mengandalkan buku paket IPAS yang sifatnya monoton dan kurang menarik. Desain buku paket yang kaku tidak mampu merangsang rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa penggunaan sumber belajar yang terbatas dan kurang variatif dapat menurunkan motivasi belajar serta pemahaman konsep peserta didik.¹

Selain itu, sumber belajar yang ada tidak mampu menjembatani materi pembelajaran dengan kearifan lokal. Buku paket yang digunakan hanya berfokus pada konten materi secara umum, tanpa menghubungkannya dengan konteks lingkungan sekitar peserta didik. Padahal, mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena lokal sangat penting untuk menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan mereka. Pendekatan ini juga membantu peserta didik melihat relevansi ilmu yang dipelajari dengan

¹ Fahrudin, A., & Sulastri, A. Pengaruh Keterbatasan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Sains dan Teknologi*, 2(1), 2022, 15-24.

kehidupan sehari-hari mereka, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual.²

Berdasarkan analisis kebutuhan, diperoleh informasi bahwa materi kenampakan alam yang dipaparkan pada buku paket tidak didasarkan pada aspek pembelajaran kontekstual. Akibatnya, peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kurangnya penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan penyelidikan secara mandiri juga menjadi kendala. Model pembelajaran seperti inkuiri yang menekankan pada proses penemuan melalui percobaan atau penyelidikan nyata, belum diterapkan secara optimal.

Di tengah tantangan yang ada, SDN 3 Celala memiliki potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Sekolah ini telah dilengkapi dengan fasilitas laboratorium computer dan hampir seluruh peserta didik memiliki akses terhadap ponsel pintar. Potensi ini membuka peluang untuk mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi yang lebih modern dan interaktif.³ Oleh karena itu, diperlukan adanya bahan ajar yang mengintegrasikan materi kenampakan alam dengan etnosains, yaitu ilmu pengetahuan lokal yang berkembang di masyarakat. Pendekatan etnosains akan menciptakan proses belajar yang kontekstual di mana peserta didik dapat lebih mudah memahami materi karena dihadapkan langsung dengan fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Menggabungkan konsep etnosains dengan model pembelajaran inkuiri dalam format modul elektronik dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Model ini

² Suryana, I., & Rosyid, A. Peran Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 6(2), 2021, 78-90.

³ Susanto, B., & Wibowo, S. Pengembangan Modul Digital Interaktif untuk Pembelajaran Berbasis Kontekstual. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 2022, 88-100.

tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memandu peserta didik untuk melakukan penyelidikan mandiri yang relevan dengan kearifan lokal.

Pengembangan modul ajar elektronik ini memiliki nilai kebaharuan yang signifikan. Meskipun sudah banyak penelitian yang mengembangkan modul ajar berbasis teknologi atau etnosains, belum ada yang mengintegrasikan keduanya secara spesifik untuk pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 3 Celala. Nilai kebaharuan penelitian ini terletak pada tiga aspek utama: (1) Integrasi Etnosains dan Inkuiri, (2) Konteks Lokal Spesifik yang disesuaikan dengan kenampakan alam dan kearifan lokal di sekitar sekolah, dan (3) Format Digital Interaktif yang dilengkapi dengan elemen multimedia seperti video dan animasi. Dengan demikian, pengembangan modul ajar elektronik berbasis Etnosains inkuiri pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 3 Celala ini diharapkan dapat menjadi inovasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep kenampakan alam dan menumbuhkan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar.⁴

Berdasarkan penelitian Iis Mardiaty, menunjukkan bahwa hasil Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains yang dikembangkan layak untuk digunakan dengan persentase 88%, 77,5%, 87,5% (kategori sangat layak, layak, dan sangat layak).⁵ Sama halnya dengan hasil penelitian dari Dhea Maya Afifa (2023), yang menunjukkan bahwa hasil dari Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains mendapatkan hasil kepraktisan untuk respon guru 84% dan untuk respon siswa 86,4% artinya Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains telah dinyatakan sangat layak dan sangat praktis.⁶ Dan penelitian Meilisa Windi Astuti dkk, menunjukkan bahwa

⁴ Pratama, D., & Fitriani, R. Etnosains sebagai Jembatan Antara Pengetahuan Lokal dan Sains Modern dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Etnokultur*, 3(1), 2023, 45-56.

⁵ Iis Mardianty dkk. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Melatih Literasi Sains Siswa Kelas VII di SMP" *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.5 No.2, 2020, h. 103.

⁶ Dhea Maya Afifa. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Kelas IV SD Swasta Nur Fadhillah" Skripsi (Medan 2023)

hasil Pengembangan Modul IPA Materi Suhu dan Kalor dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk siswa kelas VII SMP/MTs sederajat layak untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran.⁷

Berdasarkan uraian diatas, keseluruhan penelitian diatas menggunakan bahan ajar berbasis etnosains dan bahan ajar berbasis inkuiri. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah penambahan nilai kearifan lokal atau dikenal dengan istilah etnosains dan peneliti juga akan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Jadi peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar dengan judul **Pengembangan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 3 Celala.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Desain Pengembangan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 3 Celala?
2. Bagaimana Kelayakan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 3 Celala?
3. Bagaimana Kepraktisan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 3 Celala?

⁷ Meilisa Windi Astuti dkk. "Pengembangan Modul IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu dan Kalor untuk Melatih Keterampilan Proses Sains" Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika, Vol.6, No.2, 2018, h. 205.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Desain Pengembangan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 3 Celala?
2. Untuk Menganalisis Kelayakan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 3 Celala?
3. Untuk Menganalisis Kepraktisan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 3 Celala?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun ilmu dalam dunia pendidikan dan dapat mendukung teori sebelumnya bahwa Modul berbentuk Elektronik dapat memperjelas penyajian materi agar tidak bersifat monoton sehingga pengetahuan akan lebih Efektif dan Efisien.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai sarana untuk belajar peserta didik yang dapat membangkitkan semangat pada proses pembelajaran dan memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan yang luas sebagai upaya untuk membangkitkan pembelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif, dan

menarik sebagai alternatif dalam membantu mempermudah proses mengajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru dan juga berguna kepada seluruh guru untuk tercipta pembelajaran yang Kreatif dan Inovatif.

d. Bagi Peneliti

Sangat memberikan pengetahuan dalam mengembangkan Modul yang berbentuk Elektronik atau E-Modul untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian sebagai mahasiswa calon guru.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran istilah dalam Skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut dalam penerapannya.⁸ Adapun pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan Modul Ajar Elektronik Berbasis Etnosains Inkuiri pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 3 Celala.
2. Modul Ajar Elektronik berbasis Etnosains Inkuiri adalah sebuah sumber belajar yang menggunakan bentuk digital untuk membantu siswa memperoleh pemahaman konsep dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. E-modul ini dirancang untuk mendukung proses belajar mandiri, memungkinkan siswa melakukan penelitian terkait masalah kebudayaan sekitar mereka, dan dapat diakses melalui perangkat elektronik.⁹ Adapun modul elektronik berbasis etnosains inkuiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Modul dalam bentuk digital atau elektronik yang memuat materi

⁸ Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan", Jurnal Kajian Keislaman, Vol. 4, No. 2, 2017, h.130.

⁹ Slamet Triyono, Dinamika Penyusunan E-Modul, (Indramayu, Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2021).

IPAS yaitu tentang Kenampakan Alam dengan mengintegrasikan kearifan lokal dan inkuiri.

3. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰ Konsep materi IPAS yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu kajian yang dipelajari dikelas IV dalam pembelajaran IPAS adalah materi kenampakan alam dengan Capaian Pembelajaran “Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi Masyarakat” kenampakan alam disebut juga dengan istilah bentang alam yang merupakan segala sesuatu yang berada pada permukaan bumi, baik didaratan maupun perairan yang dapat dilihat secara alamiah, setiap daerah mempunyai kenampakan alam yang berbeda-beda.¹¹
4. **Uji kelayakan** merupakan pengecekan modul baik dari segi media, materi maupun bahasa oleh ahlinya apakah telah sesuai dengan pedoman dan telah memenuhi kriteria untuk dapat diujikan. Sedangkan **Uji Kepraktisan** yaitu untuk menguji apakah produk yang dikembangkan sudah praktis dan mudah dalam pemakaiannya oleh pengguna, uji kepraktisan dilakukan dengan meminta guru dan siswa mengisi angket respon pengguna atau angket kepraktisan.

¹⁰ Tatang Sunendar, “Merancang Pembelajaran IPAS Di SD,” Yayasan Badan Perguruan Indonesia Winaya Utama Marganing Satya Dharma DCPGTK SD, SMP, SMA, SMK, 2022, <https://bpiedu.id/yayasanbpi/index.php/blog/merancang-pembelajaran-ipas-di-sd>.

¹¹ Nofia Utami. Alam Semesta dan Kenampakannya. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), cet.1, h.41.